

KECERDASAN KEUANGAN UNTUK GENERASI Z–SISWA/PA KELUARGA KASIH DI JAKARTA TIMUR

MF Djeni Indrajati Widjaja

Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara

Email: djenii@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

Financial intelligence is an individual's ability to understand crucial role of planning and implementing good and structured financial management. Many generation z are still stuck with consumptive patterns, because they want to get attention in their social environment. There are 5 types of financial intelligence that must be known to keep our finances under control, namely: The intelligence of making money, the intelligence of allocating money, the intelligence of developing money, the intelligence of protecting investments and the intelligence of seeking information. This Community Service Activity (PKM) is one of the manifestations of the Tri Dharma of Higher Education, which is to provide benefits to the community in this case to junior high and high school students at the Family Orphanage of Love who want to add insight into financial intelligence for personal financial management and independent business. they are in the form of SMEs. From the initial information and discussion, the Foundation represented by Mrs. Debby expressed interest in inviting students to add insight into the above matters. This is considering the development of the times as well as the information that is getting faster and very diverse. From this intention, a work program was created, namely holding an online counseling in the form of a webinar. This PKM is an opportunity for field practice to sharpen theory, while for Tarumanagara University it is part of a link and match educational institution.

Keywords: *Financial Intelligence, personal finance, MSMEs, generation Z*

ABSTRAK

Kecerdasan keuangan adalah kemampuan individu dalam memahami peranan krusial dari perencanaan serta implementasi manajemen keuangan yang baik dan terstruktur. Banyak generasi z yang masih terjebak dengan pola-pola konsumtif, karena ingin mendapat perhatian di lingkungan sosialnya. Ada 5 jenis kecerdasan keuangan yang harus diketahui untuk membuat keuangan kita terkendali, yaitu: Kecerdasan menghasilkan uang, Kecerdasan mengalokasikan uang, Kecerdasan mengembangkan uang, Kecerdasan melindungi investasi dan Kecerdasan mencari informasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ini kepada para siswa siswi SMP dan SMA Panti Asuhan Keluarga Kasih yang ingin menambah wawasan tentang kecerdasan keuangan untuk pengelolaan keuangan pribadi dan usaha mandiri mereka dalam bentuk UMKM. Dari informasi dan diskusi awal, pihak Yayasan yang diwakili oleh Ibu Debby menyatakan minat untuk mengajak para siswa untuk menambah wawasan tentang hal diatas. Hal ini mengingat perkembangan jaman serta informasi yang makin cepat dan sangat beragam. Dari niat tersebut dibuatlah program Kerja yaitu mengadakan suatu penyuluhan daring berbentuk webinar. PKM ini merupakan suatu kesempatan praktik lapangan untuk mempertajam teori, Sedangkan bagi Universitas Tarumanagara merupakan bagian dari link and match institusi Pendidikan.

Kata Kunci : Kecerdasan Keuangan, keuangan pribadi, UMKM, generasi Z

1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat merupakan sasaran akhir kegiatan pembangunan. Baik itu dalam lingkup negara maupun lingkup daerah dan lingkup rumah tangga. Untuk itu perlu adanya pemahaman tentang kesejahteraan. Terdapat beberapa teori yang membahas tentang kesejahteraan dan mengklasifikasikan teori kesejahteraan menjadi tiga macam, yakni classical utilitarian, neoclassical welfare theory dan new contractarian approach. Pendekatan classical utilitarian menekankan bahwa kesenangan (pleasure) atau kepuasan (utility) seseorang dapat diukur dan bertambah. Prinsip bagi individu adalah meningkatkan sebesar mungkin tingkat kesejahteraannya. Neoclassical welfare theory merupakan teori kesejahteraan yang mempopulerkan prinsip Pareto Optimality. Prinsip dalam pendekatan new contractarian approach adalah individu yang rasional akan setuju dengan adanya kebebasan maksimum dalam

hidupnya. Intisari pendekatan ini adalah setiap individu memiliki konsep yang jelas mengenai barang dan jasa serta tugas-tugas dari institusi sosial yang ada.

Dari teori-teori di atas maka dapat dikatakan bahwa kesejahteraan dapat diukur dan berkaitan dengan kepuasan atas pemenuhan kebutuhan. Semakin banyak pilihan yang dimiliki dalam memenuhi kebutuhan maka semakin besar tingkat kesejahteraan. Kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan meningkat bila minimal terdapat satu orang yang menjadi lebih baik tanpa satupun yang menjadi lebih jelek. Pencapaian kesejahteraan masyarakat industri dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pemahaman financial literacy.

Kecerdasan Majemuk

Dalam perkembangannya, setiap manusia kerap diukur level kecerdasannya untuk ragam kebutuhan. Para ilmuwan pun berusaha mengungkap cara menentukan level kecerdasan seseorang. Setidaknya ada empat alat ukur yang telah ditemukan, berlaku baku, dan menjadi opsi dalam dunia psikologi. Masing-masing dapat digunakan secara mandiri dan berdiri sendiri, tetapi seiring dengan perkembangan zaman, orang banyak menggabungkan dua atau bahkan langsung empat di antaranya karena sisi manusia yang kompleks perlu diukur dari beragam aspek.

Pada tahun 1983 Howard Gardner, seorang psikolog dan ahli pendidikan dari Universitas Harvard AS merumuskan sebuah teori Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk). Menurut teori kecerdasan manusia tidaklah tunggal, tetapi jamak yang setidaknya terdiri dari 9 komponen, yaitu kecerdasan matematis, linguistik, musikal, visual, kinestetik, naturalis, interpersonal, intrapersonal dan spiritual.

Kecerdasan Keuangan

Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan keuangan, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Memiliki pengetahuan dan melakukan perencanaan keuangan merupakan proses mencapai tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan. Financial Literacy atau literasi keuangan lebih dikenal dengan pengetahuan dalam pengaturan keuangan adalah salah satu perilaku ekonomi yang berkembang di masyarakat dengan sadar ataupun tidak sadar telah dijalani selama bertahun-

tahun. Financial literacy merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Financial literacy diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell 2007 dalam Irman, 2018). Pengertian literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi, namun dari pengalaman-pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan relative kurang tinggi (Orton 2007 dalam Irman, 2018).

Ada 5 jenis kecerdasan keuangan yang harus diketahui untuk membuat keuangan terkendali, yaitu: Kecerdasan menghasilkan uang: ini adalah kecerdasan tentang bagaimana seseorang bisa mendapatkan penghasilan dari aset pasif maupun aktif, untuk memenuhi semua kebutuhan. Kecerdasan mengalokasikan uang: kecerdasan bagaimana seseorang mengalokasikan penghasilannya, intinya bagaimana kita bisa menunda kesenangan saat ini untuk kebutuhan yang akan datang. Kecerdasan mengembangkan uang: kecerdasan ini berhubungan tentang bagaimana seseorang bisa mengembangkan investasinya, supaya tujuannya terpenuhi. Ada 2 jenis aset, aset aktif dan aset pasif. Kecerdasan melindungi investasi: ini adalah kecerdasan yang berhubungan cara seseorang melindungi investasinya supaya tidak hilang. Contohnya asuransi kesehatan, asuransi jiwa dan lain sebagainya. Kecerdasan mencari informasi: kecerdasan ini berkaitan dengan bagaimana seseorang mendapatkan informasi untuk memenuhi kebutuhan investasinya. Sebelum menentukan investasi kita harus memiliki ilmu yang cukup baik untuk berinvestasi.

(Kompasiana.com dengan judul "5 Kecerdasan Finansial bagi Milenial", 14 Juni 2018)

Individu yang memiliki kecerdasan finansial ini memiliki ciri-ciri khusus, antara lain:

a. Mampu Membedakan Hak dan Kewajiban Keuangan

Tanda pertama adalah mampu dalam membedakan hak dan kewajiban terkait finansial. Hak merupakan sesuatu yang harus didapatkan, seperti gaji dari profesi yang dijalankan, sedangkan kewajiban yaitu hal yang harus ditunaikan, contohnya membayar tagihan penggunaan listrik.

b. Mampu Membuat Keputusan Keuangan Sendiri

Manusia cerdas finansial memiliki kemampuan untuk membuat keputusan terkait keuangannya, jeli dalam melihat peluang dan membuat kalkulasi sehingga tidak sekadar mengikuti tren dalam memanfaatkan uang yang dimiliki.

c. Berutang untuk Produktif, Bukan Konsumtif

Seseorang yang memiliki intelektualitas dalam hal finansial tidak akan takut berutang. Hal penggunaannya bukan untuk kebutuhan konsumtif, tetapi produktif yaitu memiliki potensi menghasilkan profit yang besar. Mengajukan pinjaman atau berutang pinjaman karena yakin dapat mengembalikan pokok maupun bunga sambil tetap menghasilkan keuntungan.

Manfaat dan Praktik Kecerdasan Finansial untuk Generasi Z:

Kelompok milenial dan generasi Z harus memahami financial literacy dengan baik supaya

- Masa tua terjamin meski tidak lagi bekerja, namun uang tetap ada dan tidak sampai mengalami kebangkrutan atau defisit keuangan di masa-masa sulit perekonomian global, contohnya selama periode COVID-19 seperti sekarang ini.
- Jeli melihat dan mengambil peluang yang tidak terpikirkan atau tak menarik bagi orang lain.
- Meskipun financial literacy memiliki skala yang luas, namun kadang beberapa praktiknya justru terlewatkan oleh para milenial cerdas finansial padahal dengan menerapkan langkah sederhana berikut bisa menghemat hingga menghasilkan keuntungan yang menjanjikan, misalnya:

a. Membayar Tagihan Tepat Waktu

Praktik sederhana pertama yaitu tidak menunda-nunda pembayaran tagihan. Ini bagian dalam kewajiban yang jika ditunda dapat membuatmu harus membayar lebih akibat pengenaan denda. Selain terkait tagihan yang bersifat bulanan seperti langganan listrik, kartu seluler pascabayar dan sebagainya, segera melunasi utang juga merupakan langkah yang tepat.

b. Memanfaatkan Promosi /Diskon dengan Baik

Di era seperti ini, banyak sekali vendor yang menawarkan beragam promo menarik dengan memanfaatkan gadget. Biasanya, berkaitan dengan metode pembayaran non tunai tanpa chip seperti dompet elektronik.

c. Menggiatkan Aktivitas Investasi

- d. Sebagai generasi Z yang melek finansial, Investasi menjadi pilihan terbaik bagi mereka** karena dapat memberi manfaat jangka panjang maupun solusi dalam situasi darurat. Terlebih dengan dukungan perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga investasi juga jauh lebih mudah dibandingkan dulu dan memilih objek yang paling cocok, mengingat semakin banyaknya pilihan yang tersedia dengan tingkat risiko tentunya turut berbeda-beda.

Pilihan itu sebaiknya memenuhi karakteristik sebagai berikut:

- Memiliki tingkat risiko kegagalan paling rendah atau cenderung stabil nilainya.
- Termasuk dalam kategori fintech di mana lebih praktis bagi generasi muda.
- Dari segi keamanan transaksi terjamin – utamakan diawasi oleh lembaga

- berwenang.
- Bisa dimulai dengan modal yang kecil.
- Dapat menjadi investasi rutin.
- Menawarkan potensi profit yang tidak terbatas.

(Blog Modal Rakyat. Kunjungi <https://www.modalrakyat.id/blog/yuk-jadi-milenial-cerdas-finansial-biar-makmur-sampai-tua>)

Solusi Permasalahan Dan Luaran

Berdasarkan temuan awal adanya kegiatan mandiri selain belajar, yaitu berjualan barang dan jasa, termasuk mengadakan pertunjukan drama musical, maka dosen FEB UNTAR berinisiatif untuk membantu para siswa memahami mengenai kelompok usia dan sebutannya, aneka kecerdasan manusia, dan titik berat pada Kecerdasan Keuangan untuk mencapai pribadi sejahtera dan mensejahterakan Panti Asuhan mereka juga. Setelahnya diharapkan para siswa dapat berkonsultasi lebih intens dengan guru Bimbingan & Konselingnya untuk mempersiapkan minat dan masa depan yang lebih terarah.

Target PKM ini adalah para siswa Panti Asuhan dan pimpinan Panti Asuhan. Mereka adalah pribadi yang bertumbuh dalam berbagai aspek termasuk untuk aspek kesejahteraannya. Dengan memahami kecerdasan keuangan berharap dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik dan bahkan menjadi lebih baik. Bagi para siswa yang adalah kaum milenial bahkan masi generasi Z untuk mulai dapat mengatur keuangannya sejak dini. Para siswa yang akan melanjutkan studinya ke jenjang lebih tinggi untuk mempersiapkan masa depan yang lebih terarah dan lebih baik. Luaran kegiatan PKM ini berupa makalah dan artikel yang akan kami ringkas untuk dikirim ke acara seminar nasional (SERINA 2021) dan media masa daring.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Tahap-Tahap Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk ceramah, *games*, *sharing session* dan tanya jawab. Tahap pertama adalah memberikan penyuluhan tentang berbagai kecerdasan manusia dan kelompok usia dengan sebutan generasinya. Tahap kedua adalah penyuluhan tentang kecerdasan keuangan dan langkah langkah untuk mencapai kecerdasan keuangan menuju kesejahteraan pribadi. Tahap berikutnya berupa informasi faktual tentang kecerdasan keuangan dan *sharing session* dari nara sumbernya.

Partisipasi Mitra dalam pelaksanaan PKM

Mitra PKM ini Yayasan Prima Unggul yang dipimpin oleh Bapak Martin dan Ibu Debby yang mengasuh para siswa panti asuhan keluarga kasih, mereka disekolahkan dengan model paket C. Pada masa pandemi ini, jumlah siswa yang diasuh langsung berkurang tetapi Yayasan prima Unggul menjalin kerjasama dengan Sekolah Menengah Kejuruan di Nias dan di NTT dan turut mendidik para siswa dengan berbagai model pembelajaran dan keikut sertaan dalam berbagai kegiatan yang diadakan YPU. Materi PKM ini disetujui setelah diskusi awal dengan pimpinan YPU dan diyakini materi ini akan menambah wawasan para siswa. Langkah berikut adalah menetapkan tanggal kegiatan serta menginformasikan keberbagai pihak yaitu siswa yang ada di Jakarta, di NTT dan di Nias untuk mengalokasikan waktu dan menyiapkan sarana penunjang kegiatan ini.

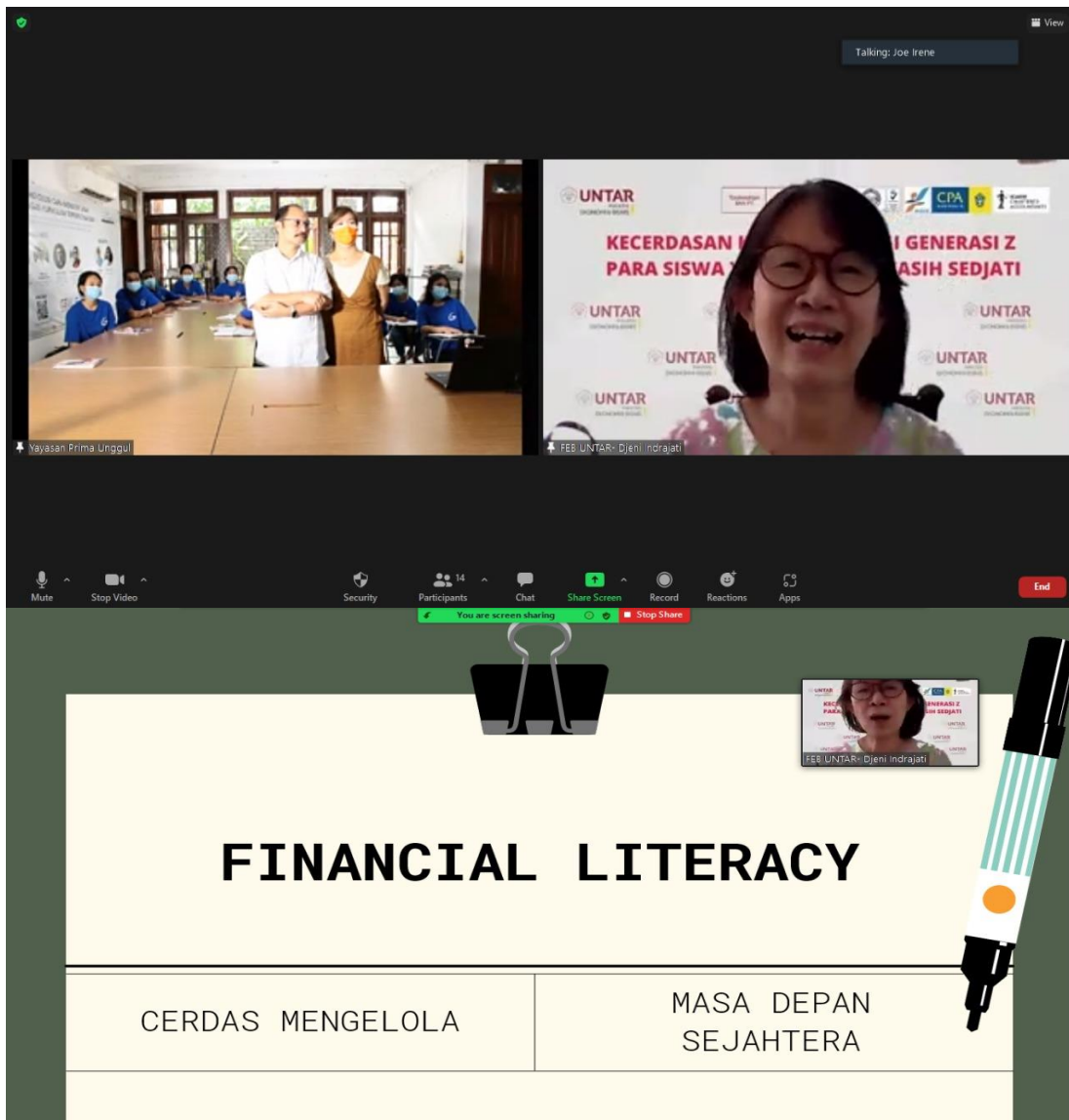
Kepakaran dan tugas masing masing anggota tim

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2021 secara daring dengan menggunakan platform zoom. Pembicara dalam kegiatan ini terdiri dari Joe Irene, M.Psi, Psikolog di sesi

pertama, Dra.MF Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, CA di sesi kedua dan ,Adrianus Jan Winata, SE, MM di sesi ketiga sesuai keahliannya dibidang masing -masing yaitu, Psikologi , Akuntansi Keuangan dan Manajemen Investasi, dengan dibantu oleh 2 mahasiswa S1 Akuntansi yaitu sdri. Cornelita Tesalonika RK dan Kinaya Arung La'by sebagai pelaksana kegiatan. Para pelaksana kegiatan bertugas menjadi MC, host webinar, mengambil photo dan mencatat keaktifan siswa dalam tanya jawab serta kuis.

3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ini kepada para siswa SMP dan SMA PA Keluarga Kasih di Jakarta Timur, di Nias dan di NTT. Para siswa menjadi memahami dengan lebih baik materi seputar mata pelajaran ekonomi, khususnya tentang manajemen keuangan dan investasi. Kegiatan ini merupakan pembinaan hubungan baik antara 2 institusi yang saling membutuhkan dan berjalan berkelanjutan. Bagi kami, tim dosen dan mahasiswa yang menjalankan PKM ini merupakan suatu kesempatan praktik lapangan untuk mempertajam teori, sedangkan bagi Universitas Tarumanagara merupakan bagian dari *link and match* institusi Pendidikan. Berikut beberapa photo kegiatan terlampir:



Talking: Joe Irene

Yayasan Prima Unggul

FEB UNTAR Djeni Indrajati

UNTAR

KECERDASAN KEUANGAN GENERASI Z
PARA SISWA KASIH SEDJATI

UNTAR

UNTAR

UNTAR

UNTAR

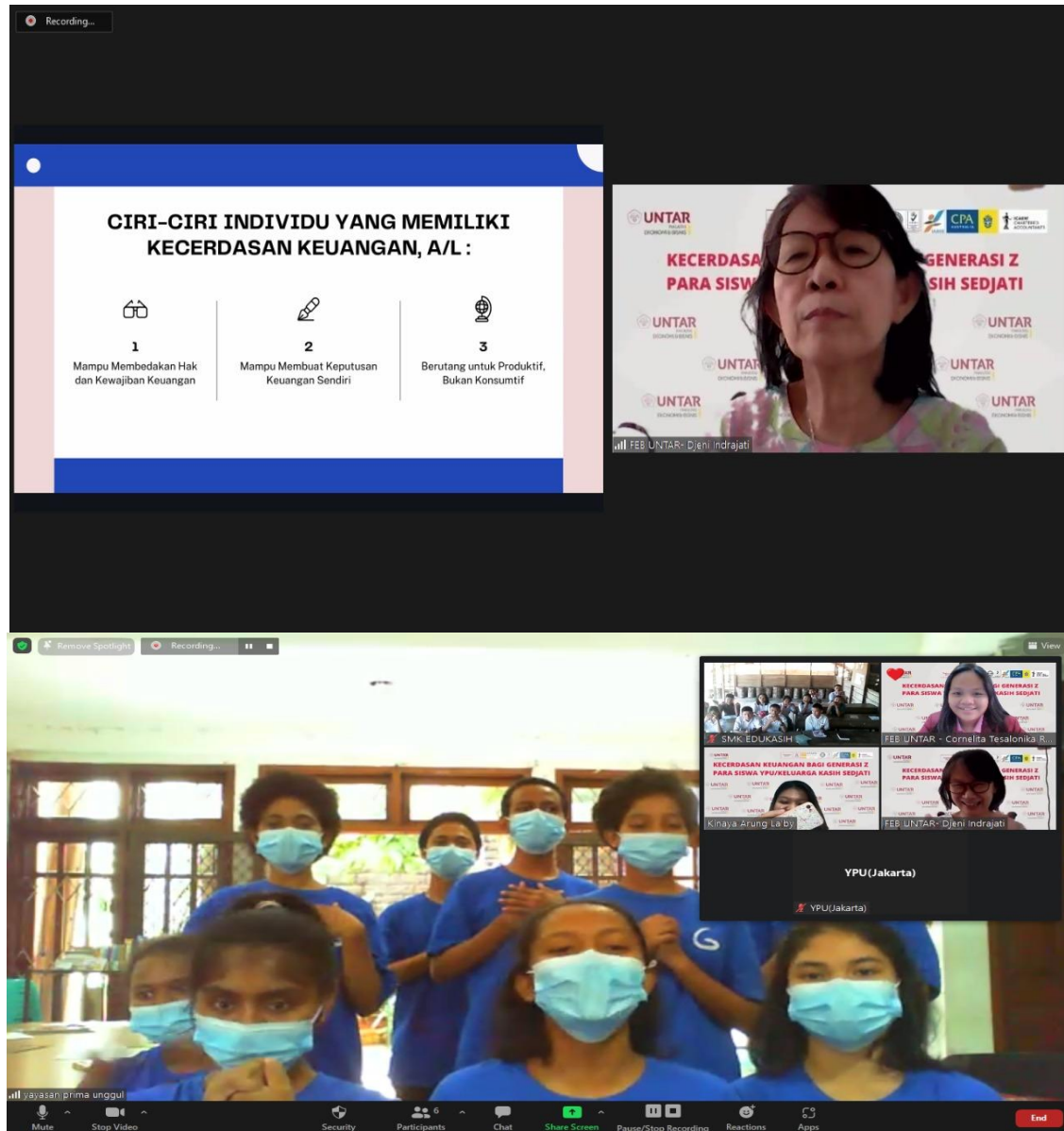
UNTAR

Mute Stop Video Security Participants 14 Chat Share Screen Record Reactions Apps End

You are screen sharing Stop Share

FINANCIAL LITERACY

CERDAS MENGELOLA	MASA DEPAN SEJAHTERA
------------------	----------------------



Gambar 1 Pelaksanaan Kegiatan PKM

Luaran Yang Dicapai

Pelaksanaan zoominar berjalan lancar dan tertib, dimulai dengan sambutan dari pimpinan Panti Asuhan kemudian kakak pendamping siswa panti turut mendukung siswa untuk aktif bertanya dan menjawab. Dari pelaksanaan yang berlangsung lancar dan akrab kami meyakini bahwa PKM ini berjalan baik dan kami akan menyusun artikel dari materi yang tersedia sebagai suatu Luaran wajib yang akan dipresentasikan di forum ilmiah SERINA 2021 dan Luaran tambahan yang akan kami kirimkan ke media masa daring PINTAR.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan PKM berjalan dengan sangat baik. Para peserta yang merupakan siswa setingkat SMP dan SMA dari 3 lokasi yang berbeda sangat antusias mengikuti jalannya kegiatan dengan aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Materi PKM ini dapat menambah wawasan para siswa dalam pengenalan tentang kecerdasan manusia dan tentang bidang keuangan serta investasi

Sebagai suatu jembatan antara dunia kampus dengan sekitarnya , maka kegiatan selanjutnya dapat diusulkan dengan topik dan materi yang berbeda, yang sesuai bidang keilmuan dosen serta dibutuhkan pihak mitra untuk menambah wawasan para siswanya.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kepada Ketua dan Manager LPPM serta staf yang telah mendukung dan mendanai kegiatan ini, juga kepada Mitra kami serta para mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan.

REFERENSI

- Ariadi, (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi dengan Investasi, Saving dan Konsumsi. *Journal of Finsta*, 3(1): 7-12.
- Ariani, Nur Aziza dan Susanti. (2015). Pengaruh Faktor Demografi terhadap Financial Literacy Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Angkatan 2012. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.
- Blog Modal Rakyat. Kunjungi <https://www.modalrakyat.id/blog/yuk-jadi-milenial-cerdas-finansial-biar-makmur-sampai-tua>)
- Irman, Mimi Lientesa. (2018). Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Finansial Literasi di kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. *Journal of Economics , Business and Accounting (Costing)*, Volume 1 Nomor. 2, Juni 2018 e-ISSN: 2597-5234 <https://doi.org/10.31539/costing.v1i2.205>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Direktorat Literasi dan Edukasi Otoritas Jasa Keuangan, 19 November 2013. Jakarta.
- Tri Ratnawati, Siti Mujanah, Nyoman Lokajaya (2018) Strategi Financial Literacy untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Industri Kawasan Wisata Kabupaten Gresik Jawa Timur, Seminar Nasional dan Call for Paper, Manajemen, Akuntansi dan Perbankan, 2018

(halaman kosong)